

## Implementasi Modul Ajar Di Sekolah

**Yulia Wulandari <sup>1</sup>, Novan Yakhin Gamaliel <sup>2</sup>, Nanda <sup>3</sup>, Matius Timan Herdi Ginting <sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email [wulandariyulia000@gmail.com](mailto:wulandariyulia000@gmail.com); [gamalielnovan@gmail.com](mailto:gamalielnovan@gmail.com); [nanda8870@gmail.com](mailto:nanda8870@gmail.com); [bangmatzz@gmail.com](mailto:bangmatzz@gmail.com)

### ABSTRACT

#### Sejarah Artikel:

Diterima 04-12-2025  
Disetujui 14-12-2025  
Diterbitkan 16-12-2025

*The learning process was based on the "I Am Special as God's Creation" Teaching Module in Christian Religious Education for first grade elementary school students. This learning activity aims to help students understand that they are God's precious and unique creations. Furthermore, it encourages students to demonstrate mutual respect, speak politely, and accept differences in their daily school lives. Through this activity, teachers were able to assess the effectiveness of the teaching module, the methods used, and student responses during the lesson. The implementation of the "I Am Special as God's Creation" Lesson Plan/Teaching Module went well and met most of the learning objectives. Students demonstrated an increased understanding of their worth as God's creations and were able to express positive things about themselves. Mutual respect, the use of polite language, and self-confidence began to emerge in interactions during the lesson. The creative activity of tracing a palm with a symbol of a personal character significantly helped students express their uniqueness. Despite some constraints related to time and assistance with students who needed additional support, the learning process proceeded smoothly and meaningfully. By improving media and time management, it is hoped that implementation at the next meeting will be more effective and provide a deeper learning experience for students.*

**Keywords:** Teaching Module; School; Implementation

### ABSTRAK

Pelaksanaan implementasi pembelajaran dilakukan berdasarkan Modul Ajar "Aku Istimewa Sebagai Ciptaan Allah" pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas I SD. Pembelajaran ini bertujuan membantu peserta didik memahami bahwa mereka adalah ciptaan Allah yang berharga dan unik. Selain itu, pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk menunjukkan sikap saling menghargai, berbicara sopan, dan menerima perbedaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui kegiatan ini, guru dapat mengetahui efektivitas modul ajar, metode yang digunakan, serta respons siswa selama pembelajaran. Implementasi RPP/Modul Ajar "Aku Istimewa Sebagai Ciptaan Allah" berjalan dengan baik dan memenuhi sebagian besar tujuan pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami bahwa diri mereka berharga sebagai ciptaan Allah dan mampu mengungkapkan hal-hal baik tentang diri mereka. Sikap saling menghargai, penggunaan kata-kata sopan, serta rasa percaya diri mulai terlihat dalam interaksi selama pembelajaran. Kegiatan kreatif menjiplak telapak tangan dengan simbol karakter diri sangat membantu siswa mengekspresikan keunikan yang mereka miliki. Meski terdapat beberapa kendala dalam waktu dan pendampingan siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, pembelajaran tetap berjalan lancar dan bermakna. Dengan peningkatan media dan pengelolaan waktu, pelaksanaan pada pertemuan berikutnya diharapkan dapat semakin efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi peserta didik.

**Katakunci:** Modul Ajar; Sekolah; Implementasi

**Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:**

Yulia Wulandari, Novan Yakhin Gamaliel, Nanda, & Matius Timan Herdi Ginting. (2025). Implementasi Modul Ajar Di Sekolah. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 431-435. <https://doi.org/10.63822/q6xk9080>

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan implementasi pembelajaran dilakukan berdasarkan Modul Ajar “Aku Istimewa Sebagai Ciptaan Allah” pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas I SD. Pembelajaran ini bertujuan membantu peserta didik memahami bahwa mereka adalah ciptaan Allah yang berharga dan unik. Selain itu, pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk menunjukkan sikap saling menghargai, berbicara sopan, dan menerima perbedaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui kegiatan ini, guru dapat mengetahui efektivitas modul ajar, metode yang digunakan, serta respons siswa selama pembelajaran.

## METODE PELAKSANAAN

### Perencanaan Pembelajaran

#### 1) Analisis CP/ATP

Tujuan pembelajaran mencakup tiga ranah:

- Siswa memahami bahwa dirinya adalah ciptaan Allah yang unik dan berharga, serta dapat menyebutkan minimal dua hal yang membuat dirinya istimewa.
- Siswa menunjukkan sikap menghargai diri sendiri dan orang lain melalui penggunaan kata-kata sopan, sikap hormat, dan perilaku saling membantu.
- Siswa mampu membuat gambar telapak tangan dengan simbol karakter diri (baik, ramah, hebat, suka berteman) melalui kegiatan “Aku Istimewa Sebagai Ciptaan Allah.”

#### 2) Profil Peserta Didik

Peserta didik kelas I berjumlah 7 orang. Siswa berada pada tahap perkembangan awal sekolah dasar dengan karakteristik senang belajar melalui cerita, kegiatan visual, dan aktivitas motorik sederhana. Kemampuan awal bervariasi, namun siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika pembelajaran menggunakan gambar, lagu, atau aktivitas kreatif.

#### 3) Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi:

- Modul Ajar/RPP PAK Kelas I dengan tema “Aku Istimewa Sebagai Ciptaan Allah.”
- Media: gambar diri, cermin kecil, simbol karakter (❤️ baik, 😊 ramah, ⭐ hebat, 🤝 suka berteman), serta Alkitab (Mazmur 139:14).
- Asesmen: lembar evaluasi kognitif sederhana, lembar observasi sikap (afektif), dan rubrik penilaian karya gambar telapak tangan (psikomotorik).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kegiatan

Pembelajaran dimulai dengan guru menyapa siswa, memimpin doa pembuka, dan memberikan pertanyaan pemantik seperti: “Siapa yang menciptakan kita?” atau “Apa yang membuat kamu istimewa?” Guru kemudian menunjukkan cermin dan gambar anak-anak dengan berbagai karakter untuk membantu siswa mengenali diri sebagai ciptaan Allah yang unik. Pada kegiatan inti, guru membacakan atau menjelaskan ayat Mazmur 139:14 dan menyampaikan bahwa setiap anak diciptakan Allah secara istimewa. Guru mengajak siswa berdiskusi singkat tentang kemampuan, kelebihan, dan hal baik yang ada dalam diri mereka. Setelah itu, siswa melakukan kegiatan menjiplak telapak tangan dan menghiasnya menggunakan simbol karakter diri (❤️ baik, 😊 ramah, ⭐ hebat, 🤝 suka berteman) sebagai bentuk refleksi bahwa

mereka berharga dan memiliki keunikan masing-masing. Pada kegiatan penutup, siswa menyampaikan hasil gambar dan menceritakan alasan simbol yang dipilih. Guru memberikan apresiasi berupa pujian positif dan penguatan bahwa mereka berharga di hadapan Tuhan. Pembelajaran ditutup dengan doa syukur bersama.

### Dokumentasi



### Hasil Observasi dan Peneliaian

- Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Sebanyak 6 dari 7 siswa aktif menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai diri mereka sebagai ciptaan Allah. Semua siswa dapat menyebutkan minimal dua hal yang membuat diri mereka istimewa.

- Berdasarkan rubrik penilaian, 6 siswa berada pada kategori “baik”, dan 1 siswa pada kategori “cukup.” Pada penilaian proyek menjiplak telapak tangan, sebagian besar siswa menunjukkan kreativitas dan kerapian dalam menghias simbol karakter diri, serta mampu menjelaskan makna simbol yang mereka pilih.

### Refleksi

a) Keberhasilan

Metode cerita dan penggunaan cermin serta simbol karakter berhasil membantu siswa memahami bahwa diri mereka adalah ciptaan Allah yang unik dan berharga. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat kegiatan menjiplak telapak tangan dan menghias simbol karakter diri. Tujuan pembelajaran pada ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat tercapai dengan baik melalui kegiatan refleksi dan presentasi karya.

b) Kendala

Beberapa siswa masih ragu atau malu ketika diminta menyebutkan kelebihan atau hal baik dalam diri mereka. Waktu pembelajaran kurang optimal bagi siswa yang masih memerlukan bantuan dalam menyelesaikan aktivitas menggambar dan menempel simbol karakter. Satu siswa kurang fokus dan membutuhkan pendampingan lebih saat diskusi dan menjelaskan hasil karya.

c) Rekomendasi

Menambahkan media video pendek atau lagu bertema “Aku istimewa” untuk membantu siswa lebih memahami konsep identitas diri sebagai ciptaan Allah. Memberikan lembar panduan simbol lebih jelas atau contoh karya sebagai bantuan bagi siswa yang masih kesulitan. Menambah waktu atau memberikan kegiatan lanjutan di pertemuan berikutnya untuk siswa yang memerlukan pendampingan dalam menyelesaikan kegiatan motorik halus.

### KESIMPULAN

Implementasi RPP/Modul Ajar “Aku Istimewa Sebagai Ciptaan Allah” berjalan dengan baik dan memenuhi sebagian besar tujuan pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami bahwa diri mereka berharga sebagai ciptaan Allah dan mampu mengungkapkan hal-hal baik tentang diri mereka. Sikap saling menghargai, penggunaan kata-kata sopan, serta rasa percaya diri mulai terlihat dalam interaksi selama pembelajaran.

Kegiatan kreatif menjiplak telapak tangan dengan simbol karakter diri sangat membantu siswa mengekspresikan keunikan yang mereka miliki. Meski terdapat beberapa kendala dalam waktu dan pendampingan siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, pembelajaran tetap berjalan lancar dan bermakna. Dengan peningkatan media dan pengelolaan waktu, pelaksanaan pada pertemuan berikutnya diharapkan dapat semakin efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.

Maryam, S., Ningsih, D. N., Sanusi, D., Wibawa, D. C., Ningsih, D. S. N., Fauzi, H. F., & Ramdan, M. N. (2022). Pelatihan penyusunan modul ajar yang inovatif, adaptif, dan kolaboratif. *JE (Journal of Empowerment)*, 3(1), 82-92.

Salsabilla, N. S., & Nurhalim, M. (2024). Pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka mata pelajaran IPAS. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 7(1).

Putri, T. N., Anwar, R. N., & Afifah, D. R. (2024). Manfaat modul ajar terhadap hasil belajar peserta didik. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (Vol. 3, No. 3, pp. 18-21).